



memperebutkannya. Yang diukur menggunakan skala *Sibling Rivalry* dengan aspek : konflik, cemburu dan kekesalan.

**b. Pola Asuh**

pola asuh orangtua adalah cara yang dipakai oleh orangtua dalam mendidik dan memberi bimbingan dan pengalaman serta memberikan pengawasan kepada anak-anaknya dengan empat jenis pola asuh : otoriter, demokratis, permisif dan *uninvolved*. Yang diukur dengan menggunakan skala Pola Asuh dengan aspek : kontrol, tuntutan, komunikasi dan pengasuhan.

**B. POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING**

**1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010).

Populasi yang dipilih siswa-siswi SMA Wachid Hasyim 2 kelas XI yang berjumlah 152, dengan karakteristik :

1. Tinggal dengan orangtua dan saudaranya.
2. Mempunyai saudara kandung (kakak/adik).

## 2. Sampel

Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat digeneralisasikan pada populasi. pengambilan sampel ini menurut pendapat dari Arikunto (2005) bahwa apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100, maka sampel yang diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Oleh karena itu, penelitian ini menentukan ukuran dari sampel dengan mengambil 50 % dari populasi sehingga sampelnya berjumlah 76 siswa-siswi.

## 3. Teknik Sampling

Pada populasi yang berjumlah 152 responden dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling* diketahui 76 responden yang akan menjadi subyek dalam penelitian. Pengambilan sampel dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih menjadi subjek (Sugiyono, 1987). Dikarenakan peneliti mengambil sampel secara acak tidak memperhatikan strata yang ada dalam populasi (homogen) yaitu laki-laki atau perempuan.

## C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2011).

#### 1. Skala Pola Asuh Orang Tua

Skala pola asuh orang tua hanya untuk mengelompokkan sampel, dibuat dengan teknik “*force choice*”. Dimana setiap aitem berisi empat pernyataan yang masing-masing pernyataan menggambarkan tipe pola asuh orang tua dan responden dipaksa untuk memilih salah satu keadaan yang muncul ketika terjadi pada situasi yang dikemukakan oleh aitem tersebut. Dari skala ini respon terhadap pernyataan yang menggambarkan pola asuh otoriter diberi nilai 1, respon terhadap pernyataan yang menggambarkan pola asuh demokratis diberi nilai 2, respon terhadap pernyataan yang menggambarkan pola asuh permisif diberi nilai 3, dan respon terhadap pernyataan yang menggambarkan pola asuh diberi nilai 4.

Berikut table format penilaian skala pola asuh dalam penelitian :

Tabel 1  
Bobot Nilai Skala *Force Choiche*

Skor	Pola Asuh	Kode
1	Demokratis	A
2	Otoriter	B
3	Permisif	C
4	Uninvolved	D

Skala pola asuh orang tua disusun berdasarkan acuan dari aspek-aspek yang terdapat dalam pola asuh orang tua yang telah dipaparkan oleh Mussen (1983). Adapun aspek-aspek tersebut adalah : Kontrol, Tuntutan, Komunikasi, dan Pengasuhan.

Table 2  
Blue Print Skala Pola Asuh

No.	Aspek	Nomor aitem	Jumlah	Bobot
1.	Kontrol	1, 3, 4, 16, 17, 19,	6	30%
2.	Tuntutan	2, 10, 11, 12, 18	5	25%
3.	Komunikasi	9, 5, 13, 14, 15	5	25%
4.	Pengasuhan	6, 7, 8, 20	4	20%

Teknik penelitian ini menggunakan skala *Likert*, skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut variabel. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap aitem instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2011).

Skala ini dalam bentuk pernyataan favorabel dan unfavorabel dengan empat alternatif jawaban yang terdiri:

Tabel 3  
Bobot Nilai Skala *Likert*

Pilihan Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

### 1. Skala *Sibling Rivalry*

Alat pengukuran *Sibling Rivalry* menggunakan skala *Sibling Rivalry*.

Skala yang terdiri dari 30 aitem, terdiri dari 25 aitem favorabel dan 5 aitem unfavorabel. Skala disusun berdasarkan aspek yang

dikemukakan oleh Kastenbaum (1979), terdiri dari :

Tabel 4  
Blue Print *Sibling Rivalry*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Bobot
			F	UF		
1.	Konflik	1.1.Menolak	4, 6, 9	29	4	13.3%
		1.2.Melawan	1, 15, 19, 24	3	5	16.6%
		1.3.Memprotes	2, 20, 25, 26	16	5	16.6%
2.	Cemburu	2.1.Iri hati	5, 10, 11	12	4	13.3%
		2.2.Dengki	13, 14, 22		3	10%
3.	Kekesalan	2.1.Sebal	8, 18, 21, 30	27	5	16.6%
		2.2.Marah	7, 23, 28	17	4	13.3%
Jumlah			34	6	30	100%

## D. Validitas dan Reliabilitas Data

### 1. Uji Validitas

Menurut Muhammad (2008), validitas yaitu merujuk kepada sejauh mana suatu uji dapat mengukur apa yang sebenarnya yang ingin diukur. Suatu Instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Dalam uji coba skala pola asuh orang tua dari 20 aitem terdapat 14 aitem yang memiliki validitas memuaskan yaitu 2, 3, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20.. Artinya dari 20 aitem yang digunakan hanya 14 yang memiliki nilai keofisiensi  $\geq 0,30$ , dan aitem tersebut yang dinyatakan valid dan boleh untuk digunakan dalam skala pola asuh.

Berikut ini disajikan tabel distribusi aitem skala pola asuh setelah dilakukan uji coba alat ukur:

Tabel 5  
Distribusi Aitem Skala Pola asuh

No.	Aspek	Nomor aitem	Jumlah	Bobot
1.	Kontrol	3, 16, 17, 19	4	28.5%
2.	Tuntutan	2, 10, 11, 18	4	28.5%
3.	Komunikasi	9, 13, 14	3	21.4%
4.	Pengasuhan	6, 8, 20	3	21.4%
Jumlah			14	100%

Dalam uji coba skala *sibling rivalry* dari 30 aitem terdapat 20 aitem yang memiliki validitas memuaskan yaitu 1, 2, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 30. Artinya dari 30 aitem yang digunakan hanya 20 yang memiliki nilai keofisiensi  $\geq 0,30$ , dan aitem tersebut yang dinyatakan valid dan boleh untuk digunakan dalam skala pola asuh.

Berikut ini disajikan tabel distribusi aitem skala pola asuh setelah dilakukan uji coba alat ukur:

Tabel 6  
Blue Print Skala pola Asuh setelah uji coba

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	Bobot
			F	UF		
1.	Konflik	1.4.Menolak	4		1	5%
		1.5.Melawan	1, 19, 24		3	15%
		1.6.Memprotes	2, 20, 25, 26		4	20%
2.	Cemburu	2.3.Iri hati	5, 10, 11		3	15%
		2.4.Dengki	13, 22		2	10%
3.	Kekesalan	2.3.Sebal	8, 18, 21, 30		4	20%
		2.4.Marah	7, 23, 28		3	15%
Jumlah			20		20	100%

## 2. Reliabilitas

Menurut Muhammad (2008), reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu instrumen berulang kali dan dapat menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menunjukkan pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran tertentu disetiap kali pengukuran dilakukan pada hal yang sama. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*, dapat dikatakan reliabel apabila hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS for Windows versi 16.00.

Hasil uji reliabilitas skala pola asuh dilakukan uji coba adalah :

Tabel 7  
Hasil Uji Reliabilitas Skala Uji Coba

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Aitem
Pola Asuh Orang Tua	0.712	20



Pengujian reliabilitas diatas menunjukkan koefisiensi Cronbach's Alpha dari skala kebutuhan *sibling rivalry* adalah 0,806, dimana harga tersebut dapat dinyatakan reliabel sesuai dengan kaidah uji estimasi reliabilitas yang telah ditentukan.

Tabel 8

Hasil Uji Reliabilitas Skala Uji Coba

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Aitem
<i>Sibling Rivalry</i>	0,818	30

### E. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik *One-Way Anova* guna mengetahui apakah perbedaan (varian) skor suatu variabel terikat disebabkan oleh (tergantung) pada perbedaan skor tiap variabel bebas (Muhid, 2012). Analisis ini dibantu dengan menggunakan SPSS Versi 16.0 for windows.